

ANALISIS NILAI KARAKTER CERPEN PADA BUKU SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU

Shella Marcelina

¹Universitas Adzкия, Indonesia

Email: marcelinashella1989@gmail.com

ABSTRACT

The problem that is expressed in this research is what character values are contained in the short stories in the third grade students' book of the theme 8 Daerah Tempat Tinggalku Elementary School. The purpose of this study was to analyze the character values in the short stories in the third grade students' book of the theme 8 Daerah Tempat Tinggalku. The subjects of this study were all short stories contained in the third grade students' book of 8 Daerah Tempat Tinggalku theme. The research data were collected by conducting interviews and documentation. Data analysis in this study consisted of four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the teacher has implemented character education in the learning process at school. The success of implementing character education can be seen from the behavior of students that change for the better. Character education can also be an indicator of the achievement of learning objectives. The character values contained in the short stories in the third grade student book of SD theme 8 Daerah Tempat Tinggalku are values of religious character, care character, love character, confidence character, cooperate character, responsible character, hard word character, curiosity character.

Keywords: *Student Books, Short Stories, Character Values*

ABSTRAK

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini yaitu nilai karakter apa saja yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Sekolah Dasar tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai karakter yang ada pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Sekolah Dasar tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh cerpen yang terdapat dalam buku siswa kelas IV Sekolah Dasar tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidik sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter dapat terlihat dari tingkah laku siswa yang berubah menjadi lebih baik. Pendidikan karakter juga dapat menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun nilai karakter yang terdapat dalam cerpen pada buku siswa kelas IV Sekolah Dasar tema 8 Daerah Tempat Tinggalku adalah nilai karakter religius, rasa peduli, kasih sayang, percaya diri, bekerja sama, tanggung jawab, kerja keras, rasa ingin tahu.

Kata Kunci: Buku Siswa, Cerpen, Nilai Karakter

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang - Undang tentang sistem Pendidikan Nasional No20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 dan Pasal 2 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dirumuskan dalam publikasi pusat Kurikulum Badan

Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Setiap anak perlu dibimbing agar dapat tercipta karakter yang baik terutama di lingkungan sekolah. Di sekolah sendiri anak berada di lingkungan yang terkadang mereka tidak dapat memilah sikap mana yang harus dimasukkan dalam diri mereka. Anak-anak juga berada diluarjangkauan orang tua sehingga guru sebagai pendidik harus benar-benar menanamkan nilai karakter pada anak, agar nantinya anak dapat memiliki nilai karakter yang baik.

Tujuan pendidikan karakter dapat dipilah menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, tujuan jangka pendek dari pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus. Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup dan dapat memfokuskan bagaimana mengaplikasikan tiga nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek. Sebaliknya, orang yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia yang memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, cinta keindahan (estetis, sportif, tabah, terbuka, tertib).

Sementara Nurgiyantoro (2011:436) mengemukakan karakter bangsa merupakan akumulasi dari karakter-karakter warga masyarakat bangsa itu. Ghufroon, (2010:14-15) juga mengungkapkan bahwa karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia, (*when character is lost then everything is lost*). Penciptaan karakter yang baik pada anak, terutama pada anak usia sekolah dasar masih mudah dibimbing oleh pendidik, sehingga diperlukan adanya pendidikan nilai karakter dalam sekolah yang dikaitkan dalam mata pelajaran yang dipelajari peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang bisa dijadikan pendidik untuk mendidik karakter anak yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan membahas materi cerita pendek. Peran pendidik sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku peserta didik. Pendidik dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi peserta didik di sekolah masing-masing. Muchlash Samani dan Hariyanto (2011:1) penanaman nilai-nilai karakter yang senantiasa dilakukan terhadap anak secara intensif di lingkungan keluarga dan sekolah/madrasah akan menghasilkan tumbuhnya generasi yang berakhlak atau berkepribadian mulia, sehingga akan mampu mengangkat derajat dan kehormatan bangsa dan negara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SDN 02 Muaro Sungai Lolo pada tanggal 24 Agustus 2020 pada pendidik kelas IV dan peserta didik kelas IV menunjukkan bahwa, peserta didik kelas IV sudah bisa untuk mengakses informasi dengan memanfaatkan perangkat teknologi seperti internet. Dengan perkembangan *iptek* sekarang ini salah satu yang mempengaruhi nilai karakter siswa

yaitu kehadiran *gadget*. *Gadget* ini punya dampak negatif dan positif salah satu dampak negatifnya yaitu siswa semakin jauh dari buku sehingga minat untuk membaca buku tersebut sudah berkurang, padahal di dalam buku itu terkadang ada cerpen anak yang bisa diambil nilai karakternya. pendidik juga bisa menggunakan *gadget* itu untuk peserta didik membaca cerpen tapi pada intinya peserta didik menggunakan *gadget* untuk bermain *games*, jadi peserta didik jauh dari buku padahal dalam cerpen tersebut banyak nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan.

Adanya nilai karakter dalam buku peserta didik anak diharapkan, bisa mengambil atau mencontoh karakter yang baik dari sebuah cerita yang digambarkan pengarang dengansangat baik dalam sebuah cerpen. Adapun cerpen yang dimaksud pada buku peserta didik tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5 yang berjudul “asal mula telaga warna”, “kasuri dan dara mahkota” dan “kisah putri tangguk”. penelitian ini difokuskan pada Analisis Nilai Karakter Cerpen Pada Buku peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar pada tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5. Penelitian ini akan mempelajari secara fokus tentang : “Nilai-nilai karakter yang terdapat pada cerpen dalam buku peserta didik kelas IV sekolah dasar tema 8 daerah tempat tinggalku”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat penting ditentukan sebelum melakukan penelitian. Pendekatan penelitian merupakan konsep dan prosedur untuk penelitian yang mencakup langkah-langkah mulai dari asumsi luas hingga metode terperinci dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Muaro Sungai Lolo dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Mahmud (2011:91), Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami sistem makna yang menjadi prinsip-prinsip umum dari suatu gejala terjadi dalam kehidupan dalam hidup bermasyarakat. Pemahaman tersebut didapatkan melalui pengamatan, pendeskripsian dan interpretasi yang jelas dan rinci tentang gejala atau fenomena yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai analisis nilai karakter pada buku peserta didik kelas IV sekolah dasar. Data yang diperoleh secara langsung baik berupa pengamatan maupun dengan wawancara. Penulis mengumpulkan data dan mencatat data dengan terperinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data tidak terpisah melainkan saling berkaitan dan merupakan satu keseluruhan yang terstruktur.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 02 Muaro Sungai lolo Kabupaten Pasaman. Lebih spesifiknya pada kelas IV (empat).

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah cerpen yang terdapat dalam buku peserta didik kelas IV SD tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Instrument pengumpulan data

a. Lembar wawancara

Model wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara berstruktur. Wawancara yang dilakukan hanya mengajukan pertanyaan berupa masalah atau informasi yang ingin diketahui oleh pewawancara dari narasumber

dengan menggunakan 5W+1H. Wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber, adapun narasumber dalam penelitian ini adalah seorang pendidik Sekolah Dasar dan beberapa peserta didik Sekolah Dasar.

b. Dokumen

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti Ulfatin, (2014). Jadi peneliti menggunakan foto dan buku peserta didik kelas IV sekolah dasar tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5 sebagai dokumen.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam Penelitian ini digunakan teknik analisis Interaktif Kualitatif. Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14), terdapat beberapa tahapan, yaitu :

1. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data untuk memperoleh data berupa fakta-fakta tentang hal-hal yang diteliti, dalam hal ini nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas IV tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5. Data dikumpulkan dengan berbagai teknik, seperti wawancara, dokumentasi. Proses pengumpulan data berlangsung sampai peneliti merasa data yang diperoleh sudah akurat.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh penulis dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data.

Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian. Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:14).

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh penulis, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

4. Simpulan atau Verifikasi Data

Selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila

kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

Penarikan kesimpulan, dalam pandangan (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:15), hanyalah sebagian dan satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Singkatnya, makna-makna yang muncul dan data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Jika tidak demikian, yang dimiliki adalah cita-cita yang menarik mengenai sesuatu yang terjadi dan yang tidak jelas kebenaran dan kegunaannya.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah dikumpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Kredibilitas

Penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:365) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yaitu melakukan pengamatan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini diharapkan hubungan antara penulis dengan narasumber akan semakin akrab dan saling terbuka sehingga narasumber dapat memberikan informasi lebih mendalam dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang waktu membaca dan memahami cerpen pada buku peserta didik kelas IV SD tema 8 daerah tempat tinggalku yang akan dianalisis.

b. Meningkatkan Ketekunan

Sugiyono (2019:367) menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lagi secara lebih cermat dan sistematis. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, maka penulis kembali melakukan pengecekan apakah data yang diperoleh benar atau salah. Peningkatan ketekunan dengan membaca dan memahami cerpen pada buku peserta didik secara cermat dan teliti bertujuan agar peneliti memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Sugiyono (2019:368-369) triangulasi yaitu pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik dan waktu yang berbeda. Penelitian ini dalam pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Pengecekan data dilakukan wawancara dan dokumentasi, selain itu pengecekan data juga dilakukan dalam waktu yang berbeda, dimana data yang dikumpulkan pada pagi hari saat peneliti masih segar akan memberikan data yang lebih valid. Data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pengecekan pada waktu yang berbeda yaitu siang, sore, atau malam hari sehingga diperoleh kepastian data. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proses penelitian. Cara yang dilakukan yaitu auditor atau pembimbing melakukan pemeriksaan terhadap segala aktivitas yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pemeriksaan dimulai dari menentukan masalah dalam penelitian, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan pemeriksaan keabsahan data, sampai membuat kesimpulan, semua aktivitas dalam penelitian tersebut harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

Tabel 1. Tabel Analisis Data

No.	Judul Cerpen	Nilai Karakter	Subtema	PB
1.	Asal Mula Telaga Warna	Religius, rasa peduli, kasih sayang.	1	1
2.	Kasuari Dan Dara Mahkota	Percaya diri, bekerja sama, rasa peduli, tanggung jawab, dan kerja keras.	1	2
3.	Kisah Putri Tangguk	Rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab.	1	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian merupakan hasil dari apa yang didapatkan atau hasil yang ditemukan selama penelitian. Cerpen yang terdapat di dalam buku siswa kelas IV SD tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5 terdapat tiga cerpen. Cerpen tersebut berjudul Asal Mula Telaga Warna, Kasuari dan Dara Mahkota, dan Kisah Putri Tangguk. Cerpen dalam buku siswa kelas IV SD setelah dibaca dengan teliti, kemudian cerpen tersebut dianalisis nilai karakternya berdasarkan nilai karakter menurut Kemendiknas. Analisis nilai karakter cerpen anak yang terkandung dalam buku siswa kelas IV SD tema 8 subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 5 pada penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Asal Mula Telaga Warna

Nilai karakter yang terkandung pada cerpen “Asal Mula Telaga Warna” adalah :

a. Religius

Religius, sikap taat dan patuh dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama yang dianut, memiliki sikap toleransi serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Seperti kalimat yang terkandung di dalam cerpen “asal mula telaga warna” berikut ini:

“Dahulu kala di Jawa Barat, ada Raja dan Permaisuri yang belum dikarunia anak. Padahal, mereka sudah bertahun-tahun menunggu. Akhirnya, Raja memutuskan untuk bertapa di hutan. Di hutan Raja terus berdoa kepada Yang Maha Kuasa. Raja meminta agar segera dikarunia anak.”

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa raja dan permaisuri dalam cerpen tersebut terlihat percaya akan kuasanya tuhan dan bersungguh-sungguh berdoa kepada tuhan agar diberi keturunan untuk melengkapi kebahagiaan mereka.

b. Rasa peduli

Rasa peduli yang ditunjukkan terhadap diri seseorang merupakan sesuatu yang

berharga. Hal ini terlihat pada kalimat dalam cerpen **“asal mula telaga warna”** berikut ini :

“Tak terasa Putri Raja telah tumbuh menjadi gadis yang cantik. Hari itu dia berulang tahun ketujuh belas. Raja mengadakan pesta besar-besaran. Semua rakyat diundang ke pesta. Raja dan Permaisuri telah menyiapkan hadiah istimewa berupa kalung. Kalung terbuat dari untaian permata berwarna-warni. Saat pesta berlangsung, Raja menyerahkan kalung itu”.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa raja dan permaisuri begitu peduli akan kebahagiaan putri mereka yaitu dengan mempersiapkan acara pesta ulang tahun dan hadiah istimewa untuk anaknya.

c. Kasih sayang

Rasa kasih sayang merupakan sesuatu ungkapan seseorang atas apa yang dimilikinya. Hal ini terlihat dari kalimat dalam cerpen **“asal mula telaga warna”** berikut ini :

“Raja dan Permaisuri sangat menyayangi putrinya. Mereka juga sangat memanjakannya. Segala keinginan putrinya dituruti”.

Kalimat tersebut menunjukkan raja dan permaisuri sangat menyayangi putrinya segala keinginan putrinya dituruti dan memanjakan putri semata wayangnya itu.

2. Kasuari Dan Dara Mahkota

Nilai karakter yang terkandung pada cerpen **“Kasuari Dan Dara Mahkota”** adalah :

a. Percaya diri

Percaya diri merupakan suatu sikap atau kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan tidak merasa cemas. Hal ini terlihat pada kalimat dalam cerpen **“kasuari dan dara mahkota”** berikut ini : “Ingat, kita harus menggunakan akal. Serahkan semuanya kepadaku. Aku akan melawannya dalam perlombaan ini,” kata Dara Mahkota sambil tersenyum. Dia berusaha meyakinkan teman-temannya. Teman-teman Dara Mahkota saling berpandangan. Mereka bertanyanya dalam hati. Mungkinkah Dara Mahkota yang bertubuh kecil dapat mengalahkan Kasuari yang besar?”.

Kalimat di atas menunjukkan bahwa dara mahkota merasa bisa mengalahkan kasuari yang serakah dan sombong.

b. Bekerja sama

Bekerja sama merupakan suatu usaha antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini terlihat dalam kalimat pada cerpen **“kasuari dan dara mahkota”** seperti berikut ini :

“mereka mencari cara agar kasuari sadar dari sifat serakahnya. Bagaimana jika lomba terbang? siapa yang mampu terbang tinggi itulah pemenangnya”.

Kalimat di atas menceritakan tentang dara mahkota dan teman-temannya bekerja sama mencari cara agar kasuari sadar dari sifat serakahnya yaitu dengan mealukan lomba terbang.

c. Rasa peduli

Rasa peduli adalah suatu sikap yang memperhatikansuatu kondisi atau keadaan disekitar. Hal initerlihat pada kalimat dalam cerpen **“kasuari dan dara mahkota”** berikut ini:

“Beberapa burung lain turun ke tanah. Mereka membantu Kasuari. Kasuari semakin malu karena selama ini dia telah mencurangi mereka. Sejak saat itu, Kasuari sadar

dan mengubah perilakunya. Namun sayang sekali, sejak saat itu pula Kasuari tidak bisa terbang lagi. Dia harus mencari makan di tanah.”

Kalimat di atas mencerminkan rasa peduli yang dimiliki oleh burung-burung lain untuk membantu kasuari yang telah mencurangi dan berbuat bserakah kepada mereka.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah mencerminkan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama. Hal ini terlihat pada kalimat dalam cerpen **“kasuari dan dara mahkota”** berikut ini:

“Kasuari sadar dan mengubah perilakunya. Namun sayang sekali, sejak saat itu pula Kasuari tidak bisa terbang lagi. Dia harus mencari makan di tanah.”

Kalimat di atas mencerminkan bahwa kasuri bertanggung jawab untuk tidak mengambil buah dan mencari makan di tanah, dia sadar atas apa yang telah dilakukannya terhadap teman-temannya.

e. Kerja keras

Orang yang bekerja keras dalam menyelesaikan suatu pekerjaan akan mendapatkan hasil yang baik, karena ia mengerjakan pekerjaan tersebut dengan bersungguh-sungguh. Hal ini terlihat pada kalimat dalam cerpen **“kasuari dan dara mahkota”** berikut ini:

“Dia berusaha bangkit dan mengepak-ngepakkan sayapnya. Sayangnya, dia terus terjatuh dan menggelepar di tanah. Sementara itu dara mahkota terus melesat jauh meninggalkan kasuari.”

Kalimat di atas menunjukkan kerja keras tokoh kasuri yang berusaha untuk bangkit dari jatuhnya agar bisa terbang kembali, dan kerja keras dara mahkota terbang jauh untuk mengalahkan kasuari.

3. Kisah Putri Tangguk

Nilai karakter yang terkandung pada cerpen **“Kisah Putri Tangguk”** adalah :

a. Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah mencerminkan keingintahuan seseorang terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara lebih mendalam. Hal ini terlihat pada cerpen **“Kisah Putri Tangguk”** sebagai berikut :

“Putri Tangguk mengambil padi dari gerobaknya. Kemudian, padi ditebar di jalan. Melihat perilaku ibunya, si anak sulung pun bertanya. “Apa yang Ibu lakukan? Mengapa Ibu membuang padi itu ke jalan?”

Kalimat di atas menggambarkan karakter rasa ingin tahu putri sulung terhadap apa yang dilakukan oleh ibunya karena membuang padi ke jalan.

b. Kerja keras

Kerja keras menunjukkan upaya keseriusan seseorang dalam mengatasi berbagai permasalahan, serta menyelesaikan tugasnya. Hal ini terlihat pada cerpen **“Kisah Putri Tangguk”** sebagai berikut :

“Sekarang kau dan keluargamu harus bekerja keras. Bersihkan sawah ini, bajaklah, lalu tanamlah kami kembali. Setelah tiga bulan, barulah kalian dapat memanen kami kembali,” jawab padi-padi itu.”

Kalimat di atas menunjukkan bahwa keluarga putri tangguk harus kerja keras akibat perbuatannya yang tidak menghargai tanaman.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah mencerminkan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama. Hal ini terlihat pada cerpen **“Kisah Putri Tangguk”** sebagai berikut :

“Kemudian, ia menceritakan mimpinya kepada suaminya. Keesokan harinya keluarga Putri Tangguk bergotong royong membersihkan sawah dan menanam padi. Ia dan keluarganya merawat sawah dan menjaga padinya dengan baik. Mereka menunggu dengan sabar hingga padi yang mereka tanam siap dipanen.”

Kalimat di atas menunjukkan bahwa keluarga putri tangguk harus bertanggung jawab atas yang telah mereka lakukan yaitu menanam padi kembali dari awal . hal tersebut dilakukan untuk menebus kesalahan dari putri tangguk kepada padi yang telah dibuangnya.

Pembahasan

Cerpen yang dianalisis pada buku siswa kelas IV SD tema 8 Daerah Tempat Tinggalku berjumlah 3 cerpen, yaitu Asal Mula Telaga Warna, Kasuari dan Dara Mahkota, Kisah Putri Tangguk. Cerpen Asal Mula Telaga Warna memiliki tiga nilai karakter, yaitu religius, rasa peduli, dan kasih sayang.. Cerpen kasuari dan Dara Mahkota memiliki lima nilai karakter, yaitu percaya diri, bekerja sama, rasa peduli, tanggung jawab, kerja keras. Cerpen Kisah Putri Tangguk memiliki tiga nilai karakter, yaitu rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab.

Berdasarkan hasil analisis, jumlah keseluruhan data nilai karakter yang muncul pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku terdapat 8 nilai karakter. Nilai-nilai yang muncul nantinya diuraikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase nilai karakter} = \frac{\text{jumlah nilai karakter yang ditemukan}}{\text{jumlah nilai karakter keseluruhan}} \times 100\%$$

Nilai karakter keseluruhan = 8

Berikut persentase nilai karakter yang muncul pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku:

1. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 1 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

2. Nilai Karakter Rasa Peduli

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 2 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{2}{8} \times 100\% = 25\%$$

3. Nilai Karakter Kasih Sayang

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 1 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

4. Nilai Karakter Percaya Diri

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 1 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

5. Nilai Sayang Bekerja Sama

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 1 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

6. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 2 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{1}{8} \times 100\% = 12,5\%$$

7. Nilai Karakter Tanggung Jawab

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 2 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

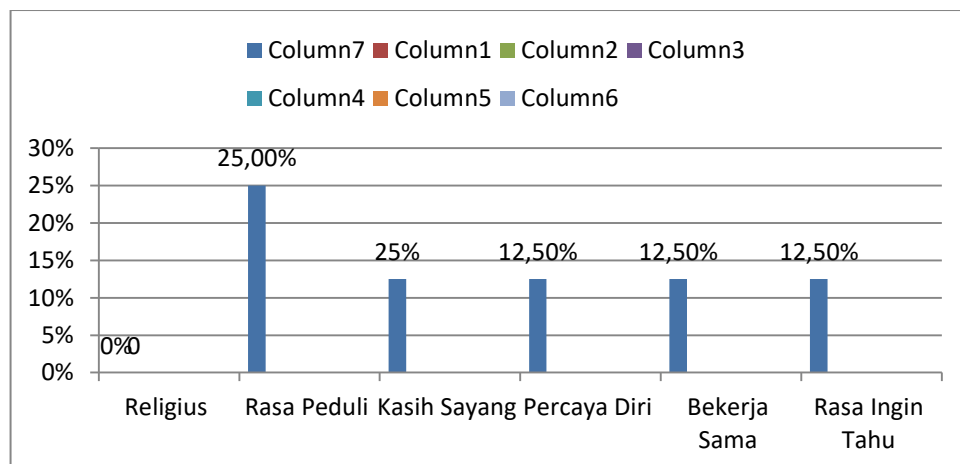
$$\frac{2}{8} \times 100\% = 25\%$$

8. Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai karakter religius yang terdapat pada cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku sebanyak 2 data. Berikut ini persentase nilai karakter religius yang muncul dalam cerpen :

$$\frac{2}{8} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan persentase nilai karakter yang telah diuraikan di atas , maka dapat diketahui bahwa nilai karakter cerpen dalam buku siswa kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku adalah religius, rasa peduli, kasih sayang, percaya diri, bekerja sama, tanggung jawab, kerja keras, dan rasa ingin tahu. Jika diurutkan dari persentase nilai karakter terbesar sampai nilai presentase terkecil dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Nilai Karakter

Nilai karakter yang persentasenya tinggi adalah nilai karakter rasa peduli, tanggung jawab, dan kerja keras dengan persentase mencapai sebesar 25%, nilai karakter religius dengan persentase mencapai sebesar 12,5%, nilai karakter kasih sayang 12,5%, nilai karakter percaya diri 12,5%, nilai karakter kerja sama 12,5%, dan rasa ingin tahu sebanyak 12,5%.

Dengan menerapkan pendidikan karakter di sekolah, diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu isi yang ada di dalam buku peserta didik kelas IV SD tema 8 Daerah Tempat Tinggalku adalah cerpen yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai peranan penting untuk menanamkan nilai karakter dan membentuk kepribadian pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sayuti.S, 2009.*Teks Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin ,Zaenal. 2002. *Moralitas Al-Quran DAN Tantangan Modernitas*, Semarang: Gama Media.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Budaya dan Karakter yang disusun Kemendiknas melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. Dalam Sayudi. 2013.
- Budimansyah.Dasim, dkk. 2014. *Hak Asasi Manusia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Mualifatu Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Frimayanti.2017. *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*, (Online),Volume 8 No. II,(<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/download/2128/1612>, diakses 1 Juli 2020).
- Ghufron dan Risnawati. 2010. *Teori teori Psikologi*. Jakarta: Ar- ruzz Media Group.
- Gusal, La Ode. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu*, (Online),No. 15, Vol. 3, (<http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/611>, diakses 1 Juli 2020).
- Ibn Al-Ghazali, *ihya' ulumuddin juz III*, Mesir. Isa Bab Al- Balaby, tt.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Karakter*. Jakarta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : Pustaka Setia.
- Milles, M.B, Huberman, A,M, & Saldana, J. ? (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Ulfatin, Nurul.2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: Bayu Media.
- Undang – undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.